

**NEGOTIATIONS IDENTITY DALAM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PADA  
PERNIKAHAN CAMPURAN BEDA ETNIS  
(Studi Deskriptif pada Pasangan Suami Istri Beda Etnis Tionghoa- Jawa di Kota  
Malang)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Minat Utama *Public Relations*

**Oleh:**

**Ruruh Yulud Noviandani  
125120200111062**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018**

## DAFTAR ISI

**Lembar Pernyataan Orisinalitas**

**Kata Pengantar**

**Abstrak**

**Daftar Isi ..... i**

**Daftar Tabel ..... iii**

**Daftar Gambar ..... iv**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 12

1.3 Tujuan Penelitian..... 12

1.4 Manfaat Penelitian..... 12

1.4.1 Manfaat Akademis..... 12

1.4.2 Manfaat Praktis..... 12

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 13**

2.1 Pengertian Komunikasi Budaya..... 13

2.2 Sejarah Perkembangan Masuknya EtnisTionghoa di Indonesia ..... 15

2.3 Pernikahan Campuran Tionghoa Jawa..... 17

2.4 *Culture Shock*..... 19

2.4.1 Definisi *Culture Shock* ..... 19

2.4.2 Tahapan *Culture Shock* ..... 20

2.5 *Identity Negotiations* Identity dalam Pernikahan Campuran ..... 25

2.6 Penelitian Terdahulu ..... 27

2.7 Kerangka Pemikiran..... 35

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 37**

3.1 Pendekatandan Penelitian ..... 37

3.2 Jenis Penelitian.....	39
3.3 Fokus Penelitian.....	40
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.5 Teknik Pemilihan Informan .....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Teknik Analisis Data .....	44
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Identitas Subyek Penelitian.....	49
4.2 Penyajian Data .....	56
4.2.1 <i>Negotiations identity</i> dalam pernikahan campuran antara pasangan etnis Tionghoa dan etnis Jawa di Kota Malang .....	56
4.2.2 Penerapan <i>negotiations identity</i> dalam pembagian peran keluarga .....	82
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	97
4.3.1 Bentuk-bentuk <i>negotiations identity</i> yang dilakukan oleh pasangan menikah berbeda etnis sejak awal pernikahan untuk mengurangi dampak <i>culture</i> .....	97
4.3.2 Penerapan <i>negotiations identity</i> dalam pembagian peran keluarga.....	114
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>122</b>
5.1 Kesimpulan .....	122
5.2 Saran .....	123
5.3.1 Saran Praktis .....	123
5.3.2 Saran Akademis .....	124
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>
Lampiran Observasi .....	125
Lampiran Coding Data.....	131
Lampiran Transkrip Wawancara.....	197
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>231</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 3.1 Analisis Model Interaktif.....	45
Gambar 4.1 Informan Andin Dilaga dan Venty Prasetya (Lim Fengying).....	50
Gambar 4.2 Informan Subiyanto (Oei Bian Gwan) dan Surati .....	51
Gambar 4.3 Informan Ferry Wijaya dan Armitha Seha.....	53
Gambar 4.4 Informan Supadi dan Sumarni.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Budaya Etnis Tionghoa dan Jawa .....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4.1 Identitas Informan Andin Dilaga .....	50
Tabel 4.2 Identitas Informan Venty Prasetya.....	51
Tabel 4.3 Identitas Informan Subiyanto Wijaya (Oei Bian Gwan) .....	52
Tabel 4.4 Identitas Informan Surati .....	52
Tabel 4.5 Identitas Informan Ferry Wijaya.....	53
Tabel 4.6 Identitas Informan Armitha Seha.....	54
Tabel 4.7 Identitas Informan Supadi.....	55
Tabel 4.8 Identitas Informan Sumarni .....	55

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “***NEGOTIATIONS IDENTITY DALAM KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA PERNIKAHAN CAMPURAN BEDA ETNIS (Studi Deskriptif pada Pasangan Suami Istri Beda Etnis Tionghoa- Jawa di Kota Malang)***” dengan sebaik-baiknya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Brawijaya Malang. Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Cukup banyak kesulitan yang dialami peneliti dalam pengerjaan penelitian ini. Namun peneliti banyak mendapat saran, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak yang merupakan sebuah pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat menjadikan penulis mengerti bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan adalah guru terbaik bagi peneliti. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi amal baik yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya Ruruh Yulud mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, ilmu, pengalaman berharga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan sebaik-baiknya.

2. Kedua orangtua peneliti, Bapak Mas'ud dan Ibu Titin Juliarsih terkasih yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil yang tak terhingga
3. Kakakku terkasih Wibry Yulud yang selalu memberikan motivasi dan hiburan disaat peneliti merasakan lelah dan jenuh dalam menyelesaikan penelitian ini
4. Bapak Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang
5. Bapak Dr. Anthoni , selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya
6. Bapak Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si., dan Ibu Dian Tamitiadini, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan ilmu, waktu, dan bimbingan secara penuh kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan
7. Bapak Rachmat Kriyantono, P.hd., dan Drs. Anthoni selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan pada peneliti terkait kegiatan perkuliahan selama belajar di FISIP Universitas Brawijaya
8. Kedelapan Informan yang telah membantu memberikan informasi dan waktunya untuk kepentingan penyelesaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Om Andin Dilaga, Tante Venty Prasetya, Koko Ferry Wijaya, Mbak Armitha Seha , Bapak Subianto Wijaya, Ibu Surati, Bapak Supadi dan Ibu Sumarni
9. Aditama Dirgantara yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menjadi tempat berkeluh kesah peneliti selama proses pengerjaan penelitian ini hingga selesai.
10. Sahabat- sahabat sejak di bangku SMA, Andika Bambang Permadi, Desya Amalia, Kurnia Dwi Anggraeni, Aditama Dirgantara, Reza Tanansa, Enggar

Pratama, Gangga Febry, Aulia Ramadhan, Satrio Putro, Baiq Faundra, Ajeng Cherybery, Merry Noviska, Merry Sase, Ega Yunita Hadi yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

11. Sahabat-sahabat peneliti selama di bangku perkuliahan, Okza Anning K, Lalu Wahyu Permana, Yossinda Dinnur, Theanarda C, Ghanang , Ana Kristiana, Ajeng Fajarwati, Rizka Nindy, Fandhy Rizal, dan Dara Zamora yang setia membantu dan menemani peneliti suka dan duka dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh staf dan dosen Ilmu Komunikasi yang sudah membantu kelancaran peneliti dalam menyelesaikan studi di Fisip Universitas Brawijaya Malang
13. Teman- teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2012 yang selalu berbagi informasi, motivasi, dan dukungan
14. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah terlibat dalam perjalanan perkuliahan peneliti hingga selesai menyelesaikan penelitian ini.

Malang, 22 Februari 2018

Ruruh Yulud N



## ABSTRAK

Ruruh Yulud Noviandani, 2018, Skripsi, *Negotiations Identity Dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Pernikahan Campuran Beda Etnis (Studi Deskriptif pada Pasangan Suami Istri Beda Etnis Tionghoa- Jawa di Kota Malang)*, Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si., Dian Tamitiadini, S.I.Kom., M.I.Kom

Sebuah pernikahan yang terdiri dari dua identitas kebudayaan yang berbeda memerlukan pemahaman dan toleransi yang lebih kuat untuk mencapai kesepakatan bersama. Sehingga dibutuhkan negosiasi identitas dari masing-masing individu yang memiliki latar belakang berbeda untuk mengurangi dampak *culture shock* saat menjalani pernikahan dengan pasangan yang berbeda etnis. Etnis Tionghoa dan etnis Jawa merupakan salah satu contoh perpaduan pernikahan campuran beda etnis yang terjadi di Indonesia dengan perbedaan latar belakang budaya yang mencolok. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis proses *negotiations identity* dalam pernikahan campuran pada pasangan etnis Tionghoa dan Jawa di Kota Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *negotiations identity* dalam komunikasi antar budaya pada pernikahan campuran beda etnis (studi deskriptif pada pasangan suami istri beda etnis). Teknik analisis data meliputi tiga tahapan yaitu: 1) Kondensasi data 2) Penyajian Data dan 3) Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pasangan yang melakukan pernikahan berbeda etnis selalu berupaya mempertahankan pernikahan dengan memberikan dukungan dan toleransi dari perbedaan budaya masing-masing individu sehingga perbedaan tidak menjadi penghambat dalam keberlangsungan pernikahan mereka. Dalam penelitian ini, pasangan yang memutuskan untuk melakukan pernikahan campuran beda etnis mengalami bentuk *culture shock* yang berbeda tiap pasangan saat masuk dalam lingkup budaya yang baru dan berbeda dari budaya asalnya. Akibat adanya *culture shock* tersebut menyebabkan adanya perasaan cemas, tidak nyaman, canggung, yang dapat menghambat komunikasi dengan pasangan. Untuk mengurangi dampak yang disebabkan *culture shock*, tiap informan melakukan negosiasi identitas untuk menyesuaikan diri dengan budaya yang baru. Selain itu pasangan berbeda etnis dalam penelitian ini menekan kepada anak mereka untuk mendapatkan pasangan yang memiliki keyakinan yang sama, sedangkan faktor etnis tidak terlalu dipermasalahkan.

**Kata Kunci:** *Negotiations Identity*, Komunikasi Antar Budaya, Pernikahan Campuran Beda Etnis

## **ABSTRACT**

Ruruh Yulud Noviandani, 2018, Skripsi, **Negotiations Identity of Intercultural Communications in Mixed Culture Wedding (Descriptive Study between Married Couple with Different Ethnic Tionghoa- Javanese in Malang City)**, Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si., Dian Tamitiadini, S.I.Kom., M.I.Kom

A marriage consisted of two different cultural identities require a stronger understanding and tolerance to reach a mutual agreement. So it takes the negotiation of the identity of each individual who has a different background to reduce the impact of culture shock while undergoing marriage with different ethnic couples. Ethnic Chinese and Javanese is an example of a mixture of different ethnic mixed marriages that occur in Indonesia with distinct cultural backgrounds. The purpose of this research is to find out and analyzing the process of identity negotiations in mixed marriage of Chinese and Javanese ethnic couple in Malang City. Data collection techniques use in-depth interviews, documentation and observation. In this study the researchers focused on identity negotiations in intercultural communication on mixed marriage of different ethnic (descriptive study on married couples of different ethnic). Data analysis techniques include three stages: 1) Data Condensation 2) Data Presentation and 3) Withdrawal Conclusion.

The results showed that each couple who has performed different ethnic marriages are always trying to maintain marriage by providing support and tolerance of the cultural differences of each individual so that differences do not become an obstacle in their marriage. In this study, couples who decided to do a mixture of different ethnic marriages experienced a different forms of culture shock to each partner when entering the new and different cultural scope from the culture of origin. Due to the existence of culture shock causes anxiety, discomfort, and awkwardness, which can inhibit communication between the couple. To reduce the impact caused by culture shock, each informant negotiates the identity to adapt the new culture. In addition, different ethnic couples in this study pressed on their child to get a partner who has the same belief, while ethnicity factors are not too questionable.

**Keywords: Negotiations Identity, Intercultural Communication, Marriage**